

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh model pembelajaran *POE* terhadap kemampuan berpikir kritis dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *POE* lebih dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis antara kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *POE* sebagian besar memberikan respon yang positif (81,34%), dan sebagian kecil memberikan respon yang negatif (18,67%). Berdasarkan tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *POE* adalah (1) adanya kesempatan bagi siswa untuk mengemukakan gagasannya, (2) memberikan tantangan berpikir untuk memprediksi eksperimen, (3) memiliki rasa antusiasme yang positif terhadap pembelajaran, dan (4) interaksi antar anggota kelompok terdali.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Perlu dipertimbangkan dalam pemilihan materi jika guru menerapkan model pembelajaran *POE* dalam kegiatan pembelajaran, karena tidak semua materi cocok diterapkan dalam model pembelajaran ini. Selain itu juga, jika guru

menerapkan model pembelajaran *POE* dalam kegiatan pembelajaran, tahapan-tahapan dalam model pembelajaran *POE* harus terpenuhi serta dilakukan sesuai dengan sintaksnya.

2. Jika guru melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *POE* dalam bentuk kelompok, semua siswa harus dipastikan terlibat dalam aktifitas kelompok.
3. Bagi guru dalam mengevaluasi hasil pembelajaran, soal-soal kemampuan berpikir kritis dapat dijadikan acuan dalam penilaiannya.
4. Bagi peneliti lain jika ingin menggunakan model pembelajaran ini bisa dikorelasikan dengan kemampuan lainnya atau pada materi yang berbeda. Sebelum dilakukan penelitian alangkah baiknya jika diberikan pembiasaan terlebih dahulu pada materi sebelumnya.

C. Hambatan – Hambatan

Hambatan-hambatan yang terjadi dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam pembagian kelompok penulis membagi kelompok dalam jumlah yang besar. Hal ini dikarenakan kelas yang digunakan sudah memiliki kelompok tetap.
2. Salah satu bahan praktikum sulit dicari yaitu kertas selofan. Namun, penulis mengatasinya dengan mengganti kertas selofan dengan bahan yang bersifat semifermiabel lainnya, bahan yang digunakan dalam penelitian adalah plastik bungkus rokok. Hasil yang ditunjukkan kurang memuaskan karena reaksi yang diperlihatkan sangat lambat.